

## **SURAT - TUGAS**

Nomor: 919-D/3603/FT-UNTAR/VIII/2020

Dekan Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada Saudara:

**Ir. J. Joko Priyono Santoso MT**

Untuk melaksanakan kegiatan **Pengabdian Kepada Masyarakat** dengan data sebagai berikut:

Nama : Membantu komunitas atas nama Pejuang Kemerdekaan yang berlokasi di Jakarta Timur dengan menggambar sketsa gedung 17 lantai, yang rencananya akan diupayakan membangun 8 lantai dan 45 lantai.

Waktu Pelaksanaan : Semester Genap 2019/2020

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Dekan Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara.

26 Agustus 2020

Dekan



**Harto Tanujaya, S.T., M.T., Ph.D.**

**Tembusan:**

1. Kaprodi. Sarjana Arsitektur
2. Kasubag. Personalia
3. Arsip

**PROGRAM STUDI :**

- Sarjana Arsitektur, Magister Arsitektur, Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota, Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
- Sarjana Teknik Sipil, Magister Teknik Sipil, Doktor Teknik Sipil
- Sarjana Teknik Mesin, Sarjana Teknik Industri, Sarjana Teknik Elektro

Jl. Letjen. S. Parman No.1 - Jakarta 11440

P : (021) 5663124 - 5672548 - 5638335

MPWK : (021) 56967322, MTS : (021) 5655801 - 5655802, DTS : (021) 56967015 - 5645907

F : (021) 5663277, MTS : (021) 5655805, MPWK : (021) 5645956

E : ft@untar.ac.id

[www.untar.ac.id](http://www.untar.ac.id)

**LAPORAN AKHIR LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



**SKETSA GEDUNG KEMERDEKAAN 17 AGUSTUS 1945  
DI JAKARTA TIMUR**

Oleh : Ir. J. Joko PriyonoSantoso MT

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR,  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA

## KATA PENGANTAR

Kegiatan PPM ini terlaksana karena gagasan sekelompok pejuang kemerdekaan yang belum ingin disebutkan nama-namanya, sebelum bangunan terwujud dengan baik karena hasil kemerdekaan yang sudah diumumkan saja belum berhasil mengangkat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang sejahtera.

Meskipun masih dalam bentuk sketsa dan belum menjadi gambar detail, saya secara pribadi tetap harus bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena beberapa pihak telah menyetujui sketsa ini untuk didiskusi pada langkah yang lebih lanjut.

Kepada seluruh jajaran UNTAR saya juga mengucapkan terima kasih karena turut serta mendorong seluruh tenaga pengajar untuk melaksanakan TRI DHARMA Perguruan Tinggi, untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.

Jakarta, Juli 2020.

## BAB I. PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG.

Sejak diproklamirkannya Kemerdekaan Negara Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia telah terbebaskan dari belenggu penjajahan. Namun hingga kini kesejahteraan belum dapat dirasakan oleh seluruh bangsa Indonesia secara marata. Para tokoh pelaku sejarah yang secara sengaja telah mengisolasi diri dari panggung politik, kekuasaan dan kehiruk-pikukan keramaian mulai berkumpul kembali untuk bersatu dalam komunitas membahas upaya-upaya peningkatan kesejahteraan bagi kehidupan bangsa dan negara ini.

Secara pararel peningkatan kesejahteraan ini akan dilakukan pada sector usaha ekonomi dan perdagangan, sector transportasi dan wisata serta sector pendidikan. Namun secara pararel pula ada niat dan keinginan untuk mendirikan bangunan sebagai sentral komunikasi, koordinasi dan merangkap penyediaan tempat kerja dan usaha.

Oleh sebab itu gedung dengan konsep 17-8 dan 45 akan disiapkan untuk pembangunan kesejahteraan bangsa Indonesia tanpa menganggap remeh usaha-usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia, karena perannya yang bersifat mendampingi Pemerintah Indonesia.

### MAKSUD DAN TUJUAN.

Yang dimaksud dengan PPM dalam aktivitas ini adalah kegiatan yang membantu mewujudkan cita-cita para pejuang dengan membuat sketsa bangunan 17-8 dan 45 secara bertahap agar nantinya dapat memperhitungkan seluruh biaya yang harus dikeluarkan. Pembiayaan tersebut mulai dari Tender Pemilihan Konsultan untuk mewujudkan sketsa menjadi gambar kerja, tender Kontraktor dan lainnya. Sedangkan yang dimaksud sketsa gambar gedung 17 adalah sketsa gedung dengan ketinggian lantai sejumlah 17 tidak termasuk basement. Sketsa ini tentunya sudah mendekati bentuk yang sesungguhnya, sehingga tidak banyak berubah dan tetap pada tema awalnya yaitu 17.

Tujuan melibatkan diri dalam kegiatan ini adalah membawa ranah keilmuan di bidang arsitektur yang tidak selalu *profit oriented* dan menjadikan pengalaman buat pribadi yang terlibat sambil tetap memperhatikan cita-cita pejuang untuk dijadikan bekal dalam perjuangan mengajar.

Sedangkan desain dengan metode analogi akan mempermudah pencitraan angka 17 sebagai nilai yang sacral dan akan mempermudah untuk diangkat oleh yang melihat bahwa gedung dengan *form and shape* angka 17 mengingatkan bahwa bangsa ini telah Merdeka.

## **SASARAN**

Desain melalui kegiatan PPM ini memiliki sasaran yang cukup jauh yaitu membuka kesadaran bagi masyarakat bahwa Perguruan Tinggi pada umumnya dan UNTAR pada khususnya dengan berbagai karakter profesionalnya bukanlah masyarakat eksklusif yang hanya selalu berdampingan dengan kemewahan, kekayaan dan profitable tetapi bias memberikan sumbangsih dalam bentuk pemikiran dan karya tanpa memperhitungkan keuntungan dalam bentuk rupiah saja.

Sasaran berikutnya adalah turut berjuang bukan hanya di dunia pendidikan saja tetapi dalam bentuk lain yang nantinya akan menjadi pasar Perguruan Tinggi

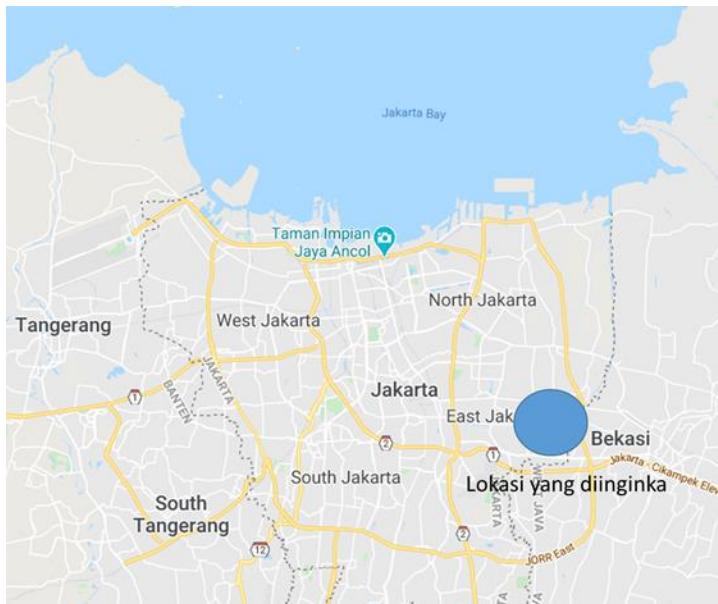
## **BAB II. METODE**

Dalam kegiatan PPM ini menggunakan metode Simbiosis, yaitu menyimbiosekan berbagai keinginan dan informasi dari para stake holders termasuk tujuan-tujuan politik sederhananya. Bagaimana menyatukan antara kesamaan dan perbedaan pandangan sehingga pada akhirnya dapat mengerucut dan gambaran sketsanya dapat terwujud.

### BAB III.

### LOKASI DAN HASIL SKETSA.

LOKASI. Berada di wilayah Jakarta Timur



Sumber gambar. Googles yang dikembangkan

Luas lahan belum ditetapkan yang akan dibebaskan namun diharapkan dengan keberadaan bangunan ini akan mampu meningkatkan pergerakan perekonomian ke arah Jakarta bagian Timur. Aktivitasnya diharapkan mampu meningkatkan keamanan wilayah jika dibandingkan dengan situasi sekarang yang cepat sepi di malam hari.



Lokasinya bersebarangan dengan kantor Pemerintahan Walikota Jakarta Timur diharapkan sangat membantu eksistensi kantor pemerintahan tersebut

